

SKRIPSI 53

**TEKNIK KONSERVASI ARSITEKTUR PADA
NDALEM NATAN *ROYAL HERITAGE*, KOTAGEDE**



**NAMA : HARWIN KASPARI
NPM : 2017420029**

PEMBIMBING : DR. IR. KAMAL ABDULLAH ARIF, M. ENG

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 1998/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 53

**TEKNIK KONSERVASI ARSITEKTUR PADA
NDALEM NATAN *ROYAL HERITAGE*, KOTAGEDE**



**NAMA : HARWIN KASPARI
NPM : 2017420029**

PEMBIMBING :

Dr. Ir. Kamal Abdullah Arif, M. Eng.

PENGUJI :

Ir. Paulus Agus Susanto, M.T.

Dr. Ir. Alwin Suryono Sombu, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harwin Kaspari

NPM : 2017420029

Alamat : Jl. Suniaraja No. 105, Bandung

Judul Skripsi : Teknik Konservasi Arsitektur Pada Ndalem Natan *Royal Heritage*,
Kotagede

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2023



Harwin Kaspari

Abstrak

TEKNIK KONSERVASI ARSITEKTUR PADA NDALEM NATAN *ROYAL HERITAGE*, KOTAGEDE

Oleh

Harwin Kaspari

NPM : 2017420029

Kota Yogyakarta merupakan kota di Pulau Jawa dengan keberagaman budaya. Keberagaman budaya ini terlihat dari bangunan-bangunan cagar budaya yang tersebar di seluruh kota. Salah satu bangunan cagar budaya ini adalah Ndalem Natan *Royal Heritage*. Ndalem Natan *Royal Heritage* menunjukkan suatu keunikan yaitu merupakan bangunan arsitektur tradisional Jawa yang terpengaruh oleh budaya asing (Eropa), keunikan inilah yang membedakan bangunan dengan bangunan-bangunan tradisional Jawa lainnya. Ndalem Natan *Royal Heritage* ini sudah berumur 165 tahun, tentunya telah mengalami kerusakan pada elemen-elemen bangunannya baik melalui faktor eksternal maupun internal. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi elemen-elemen arsitektural pada bangunan berdasarkan teori D.S Capon, yang kemudian dicari nilai-nilai yang menjadi makna kultural bangunan agar layak dikonservasi berdasarkan teori konservasi arsitektur Aylin Orbasli.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama berupa pengumpulan data dan observasi lapangan pada objek studi. Tahap kedua berupa pengolahan data-data yang didapat berdasarkan studi literatur. Tahap ketiga berupa analisis teori dengan hasil data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis yang didapat mengemukakan klasifikasi bangunan, makna kultural yang terdapat pada bangunan, teknik konservasi yang telah diterapkan, dan teknik konservasi yang dibutuhkan ke depannya.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bangunan termasuk sebagai rumah kalang, terdapat makna kultural yang signifikan pada elemen-elemen arsitektural Ndalem Natan *Royal Heritage*, teknik konservasi yang telah diterapkan berupa restorasi, konsolidasi, adaptasi, dan preservasi. Teknik konservasi konsolidasi dan preservasi dibutuhkan untuk menjaga kondisi bangunan ke depannya.

Kata Kunci : konservasi, arsitektur Jawa, makna kultural, Kotagede, Yogyakarta

Abstract

ARCHITECTURE CONSERVATION TECHNIQUE ON NDALEM NATAN ROYAL HERITAGE, KOTAGEDE

by

Harwin Kaspari

NPM : 2017420029

Yogyakarta is a city on the island of Java with cultural diversity. This cultural diversity can be seen from the cultural heritage buildings scattered throughout the city. One of these cultural heritage buildings is Ndalem Natan Royal Heritage. Ndalem Natan Royal Heritage shows a uniqueness that is a traditional Javanese architectural building that is influenced by foreign culture (Europe), this uniqueness distinguishes the building from other traditional Javanese buildings. Ndalem Natan Royal Heritage is 165 years old, of course it has suffered damage to its building elements both through external and internal factors. This research was conducted by identifying the architectural elements of the building based on D.S Capon's theory, and then looking for values that become the cultural meaning of the building so that it is worth conserving based on Aylin Orbasli's architecture conservation theory.

This research was conducted in three stages. The first stage is data collection and field observations on the study object. The second stage is processing the data obtained based on the literature study. The third stage is analyzing the theory with the results of the data that has been collected. The results of the analysis obtained suggest the classification of the building, the cultural meaning contained in the building, the conservation techniques that have been applied, and the conservation techniques needed in the future.

The conclusions obtained from this research are that the building is classified as a kalang house, there is a significant cultural meaning in the architectural elements of Ndalem Natan Royal Heritage, conservation techniques that have been applied are restoration, consolidation, adaptation, and preservation. Consolidation and preservation conservation techniques are needed to maintain the condition of the building in the future.

Keywords: *conservation, Javanese architecture, cultural meaning, Kotagede, Yogyakarta*

PEDOMAN MENGGUNAKAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Kamal Abdullah Arif, M. Eng. atas saran, arahan, masukkan, dan berbagai macam ilmu berharga yang telah diberikan.
- Dosen Penguji, Dr. Ir. Alwin Suryono Sombu, M.T. dan Ir. Paulus Agus Susanto, M.T. atas saran, kritik, dan bimbingan yang telah diberikan.
- Dr. Nasir Tamara, MA, M. Sc. atas waktu, penjelasan, dan data objek studi yang digunakan.
- Ibu Tami dan seluruh staf Ndalem Natan *Royal Heritage* yang senantiasa memberikan waktu, penjelasan, dan data tentang objek studi yang digunakan.
- Kedua orang tua penulis, Akai Entik Soegimo dan Ine Kristiane, Tjong atas doa, dukungan, dan motivasi selama proses perkuliahan.
- Kedua saudara kandung penulis, Livia Katherina dan Kania Katherina atas doa, dukungan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
- Segenap keluarga besar arsitektur Universitas Katolik Parahyangan yang senantiasa membantu dalam proses penulisan skripsi.
- Pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dorongan, kritik, dan saran kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN MENGGUNAKAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Metodologi Penelitian	4
1.7. Kerangka Penelitian	6
1.8. Kerangka Konseptual.....	7
1.9. Sistematika Pembahasan Penelitian	8
BAB II KERANGKA DASAR TEORI.....	9
2.1. Definisi Konseptual	9
2.2. Teori dan Konsep.....	26
2.3. Arsitektur Tradisional Jawa	28
2.4. Orang Kalang	42
2.5. Rumah Kalang.....	42
BAB III NDALEM NATAN <i>ROYAL HERITAGE</i>	45
3.1. Ndalem Natan Royal Heritage	45
3.2. Arsitektur Bangunan Utama Ndalem Natan <i>Royal Heritage</i>	54
BAB IV KONSERVASI ARITEKTUR NDALEM NATAN <i>ROYAL HERITAGE</i>	67
4.1. Urgensi Dilakukannya Tindakan Pelestarian	67
4.2. Analisa Jenis Bangunan Ndalem Natan <i>Royal Heritage</i>	67
4.3. Analisis Makna Kultural Bangunan Utama Ndalem Natan <i>Royal Heritage</i>	69

4.3. Penurunan Mutu Bangunan Utama Ndalem Natan <i>Royal Heritage</i> ..	80
4.4. Analisis Tindakan Konservasi yang Dibutuhkan Elemen Arsitektural Bangunan Utama Ndalem Natan <i>Royal Heritage</i>	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Panggang-pe Pokok.....	29
Gambar 2. 2. Panggang-pe Gedhang Selirang	30
Gambar 2. 3. Panggang-pe Empyak Setangkep	30
Gambar 2. 4. Panggang-pe Gedhang Setangkep.....	30
Gambar 2. 5. Kampung Pokok.....	31
Gambar 2. 6. Kampung Pacul Gowang.....	31
Gambar 2. 7. Kampung Srotong	32
Gambar 2. 8. Kampung Dara Gepak.....	32
Gambar 2. 9. Limasan Pokok.....	32
Gambar 2. 10. Limasan Lawakan	33
Gambar 2. 11. Limasan Gajah Ngombe.....	33
Gambar 2. 12. Limasan Gajah Njerum	33
Gambar 2. 13. Joglo Limasan Lawakan atau Joglo Lawakan.....	34
Gambar 2. 14. Joglo Sinom.....	35
Gambar 2. 15. Joglo Jompongan.....	35
Gambar 2. 16. Joglo Pangrawit.....	35
Gambar 2. 17. Tajug Pokok	36
Gambar 2. 18. Tajug Lawakan.....	36
Gambar 2. 19. Tajug Lawakan Lambang Teplok	37
Gambar 2. 20. Tajug Semar Tinandhu	37
Gambar 2. 21. Tajug Lambang Gantung.....	37
Gambar 2. 22. Skema Ruangan Rumah Kampung	39
Gambar 2. 23. Skema Ruangan Rumah Limasan	39
Gambar 2. 24. Skema Ruangan Joglo Orang Biasa	40
Gambar 2. 25. Skema Ruangan Joglo Oranng Bangsawan.....	40
Gambar 2. 26. Skema Pendapa dan Bagiannya.....	41
Gambar 2. 27. Skema Kompleks Rumah Joglo	41
Gambar 2. 28. Rumah Kalang Hadi Noeriah.....	43
Gambar 2. 29. Kaca Patri	43
Gambar 2. 30. Plafon	44
Gambar 2. 31. Kolom.....	44
Gambar 3. 1. Eksterior Ndalem Natan Royal Heritage.....	45
Gambar 3. 2. Tatanan Massa Objek	47
Gambar 3. 3. Massa Objek.....	47
Gambar 3. 4. Skema Denah Ndalem Natan Royal Heritage	48
Gambar 3. 5. Tampak Dari Dalam Kunciung Pendapa Ndalem Natan Royal Heritage	48
Gambar 3. 6. Tampak Dari Luar Kunciung Pendapa Ndalem Natan Royal Heritage.....	49
Gambar 3. 7. Skema Denah Ndalem Natan Royal Heritage	49
Gambar 3. 8. Pendapa Ndalem Natan Royal Heritage.....	49
Gambar 3. 9. Skema Denah Ndalem Natan Royal Heritage	50
Gambar 3. 10. Pringgitan Ndalem Natan Royal Heritage.....	50
Gambar 3. 11. Skema Denah Ndalem Natan Royal Heritage	51
Gambar 3. 12. Dalem Ndalem Natan Royal Heritage.....	51

Gambar 3. 13. Skema Denah Ndalem Natan Royal Heritage	51
Gambar 3. 14. Skema Denah Ndalem Natan Royal Heritage	52
Gambar 3. 15. Gandhok Ndalem Natan Royal Heritage	52
Gambar 3. 16. Skema Denah Ndalem Natan Royal Heritage	52
Gambar 3. 17. Bagian Depan Atap Ndalem Natan Royal Heritage	56
Gambar 3. 18. Kaca Patri	56
Gambar 3. 19. Kolom Bagian Atas	57
Gambar 3. 20. Kolom Bagian Bawah	57
Gambar 3. 21. Pintu Primer dan Sekunder	57
Gambar 3. 22. Pintu dan Bovenlich	58
Gambar 3. 23. Pintu Penyekat Pringgitan dengan Dalem	58
Gambar 3. 24. Bovenlich, Jendela, dan Daun Jendela	59
Gambar 3. 25. Bovenlich dan Daun Jendela	59
Gambar 3. 26. Keramik Hias Pada Dinding	59
Gambar 3. 27. Penutup Lantai Tegel	60
Gambar 3. 28. Penutup Atap	60
Gambar 3. 29. Plafon	60
Gambar 3. 30. Penahan Teritis	61
Gambar 3. 31. Kaca Patri	61
Gambar 3. 32. Dinding	61
Gambar 3. 33. Bovvenlich dan Jendela	62
Gambar 3. 34. Bovenlich dan Pintu	62
Gambar 3. 35. Keramik Hias	62
Gambar 3. 36. Kolom	63
Gambar 3. 37. Penutup Lantai	63
Gambar 3. 38. Kusam Pada Plafon	65
Gambar 3. 39. Retak Pada Kolom Kayu	66
Gambar 3. 40. Kusam Pada Keramik	66
Gambar 4. 1. Plafon Pada Pendapa	68
Gambar 4. 2. Plafon Pada Dalem	68
Gambar 4. 3. Plafon Pada Senthong	68
Gambar 4. 4. Perbandingan Kolom Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan Kolom Ndalem Natan Royal Heritage	69
Gambar 4. 5. Kaca Patri	69
Gambar 4. 6. Penutup Lantai Tegel	69
Gambar 4. 7. Bentuk Atap Bangunan Ndalem Natan Royal Heritage	70
Gambar 4. 8. Penutup Lantai Tegel Bermotif	72
Gambar 4. 9. Penutup Lantai Tegel	72
Gambar 4. 10. Kolom Kayu Jati	72
Gambar 4. 11. Pintu dan Bovenlich	73
Gambar 4. 12. Jendela dan Bovenlich	73
Gambar 4. 13. Dinding	73
Gambar 4. 14. Keramik Penutup Dinding	74
Gambar 4. 15. Plafon	74
Gambar 4. 16. Penutup Atap	74
Gambar 4. 17. Arch Pada Bagian Depan Bangunan	74

Gambar 4. 18. Kolom Pada Pendapa	75
Gambar 4. 19. Ukiran Pada Pintu dan Motif Teralis Pada Bovenlich	75
Gambar 4. 20. Ukiran Pada Daun Jendela dan Motif Teralis Pada Bovenlich dan Jendela	76
Gambar 4. 21. Penutup Lantai Tegel Bermotif Bintang	76
Gambar 4. 22. Arch Pada Bagian Depan Bangunan	77
Gambar 4. 23. Ukiran Pada Kolom.....	78
Gambar 4. 24. Ukiran Pada Pintu dan Motif Teralis Bovenlich	78
Gambar 4. 25. Ukiran Pada Daun Jendela dan Motif Teralis Pada Jendela dan Bovenlich	78
Gambar 4. 26. Penutup Lantai Tegel Bermotif Bintang	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Prinsip Konservasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1. Material Komponen Bangunan	72
Tabel 4. 2. Nilai Konservasi Pada Elemen Bangunan	79
Tabel 4. 3. Penurunan Mutu Elemen Bangunan	80
Tabel 4. 4. Tindakan Konservasi yang Diperlukan.....	81



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang berada di Pulau Jawa dengan keberagaman budaya. Keberagaman budaya ini dapat dilihat melalui adanya bangunan-bangunan cagar budaya yang tersebar di seluruh Kota Yogyakarta. Seiring dengan berjalannya waktu, beberapa dari bangunan-bangunan cagar budaya ini mengalami perubahan dan penyesuaian fungsi. Perubahan dan penyesuaian fungsi ini menyebabkan perlunya suatu tindakan konservasi agar nilai-nilai arsitektur yang terkandung tidak hilang dari bangunan-bangunan cagar budaya.

Keberadaan bangunan cagar budaya ini menyebabkan terbentuknya kawasan cagar budaya di Kota Yogyakarta. Menurut Adrisijanti (1997), salah satu dari sekian banyak kawasan cagar budaya ini adalah kawasan Kotagede yang dulunya sempat menjadi ibu kota kerajaan Mataram Islam. Berkembangnya zaman, Kotagede menjadi suatu kawasan penting yaitu sebagai pusat perekonomian setelah Kerajaan Mataram runtuh. Pusat perekonomian inilah yang menarik pedagang dari luar untuk datang dan akhirnya mendirikan hunian. Salah satu pedagang ini bernama Proyodoro yang merupakan pedagang permata dari Solo. Menurut wawancara dengan Dr. Nasir Tamara, MA. M. Sc, atas permintaan Proyodoro, didirikanlah Rumah Proyodoro yang selesai dibangun pada tahun 1857. Pada tahun yang belum diketahui Rumah Proyodoro ini ditinggalkan dan dibiarkan terbengkalai. Rumah Proyodoro dalam keadaan terbengkalai terkena gempa bumi pada tahun 2006 dan mengalami kerusakan parah. Pada tahun 2007, Rumah Proyodoro mengalami pergantian kepemilikan dan kemudian diperbaiki hingga tahun 2011. Proses perbaikan Rumah Proyodoro selesai pada tahun 2011 sekaligus mengalami perubahan nama menjadi Ndalem Natan *Royal Heritage*. Saat ini, Ndalem Natan *Royal Heritage* terbuka untuk umum dan difungsikan sebagai rumah tinggal, *guest house*, *café*, museum, dan galeri.

Melihat konteks, proses perbaikan Ndalem Natan *Royal Heritage* diduga menggunakan berbagai macam teknik konservasi arsitektur. Konservasi arsitektur sendiri merujuk kepada elemen-elemen arsitektur dari suatu bangunan. Oleh sebab itu, penelitian skripsi ini akan merujuk kepada konservasi elemen arsitektur pada Ndalem Natan *Royal Heritage*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah Ndalem Natan *Royal Heritage* merupakan bangunan rumah kalang atau bangunan tradisional Jawa ?
- b. Nilai apa saja yang terdapat pada bangunan Ndalem Natan *Royal Heritage* yang merupakan nilai kultural sehingga dibutuhkan kegiatan konservasi ?
- c. Teknik konservasi apa saja yang telah diterapkan dalam upaya menjaga kelestarian arsitektur bangunan utama Ndalem Natan *Royal Heritage* ?
- d. Teknik konservasi apa yang dibutuhkan untuk melestarikan elemen arsitektural bangunan utama Ndalem Natan *Royal Heritage* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dari ditulisnya penelitian ini, yaitu :

- a. Mengetahui apabila Ndalem Natan *Royal Heritage* merupakan bangunan rumah kalang atau bangunan tradisional Jawa.
- b. Mengetahui nilai-nilai apa saja yang menjadi pertimbangan dalam melakukan tindakan konservasi pada bangunan Ndalem Natan *Royal Heritage*.
- c. Mengetahui teknik-teknik konservasi yang telah diterapkan pada bangunan utama Ndalem Natan *Royal Heritage*.

- d. Mengetahui teknik konservasi yang dibutuhkan untuk melestarikan elemen arsitektural bangunan utama Ndalem Natan *Royal Heritage*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi makna-makna penting yang terdapat pada bangunan Ndalem Natan *Royal Heritage*, serta teknik-teknik konservasi yang telah diaplikasikan dalam upaya menjaga kelestarian bangunan tersebut sehingga masih dapat digunakan. Dari penelitian ini diharapkan dapat mencapai kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menjadi pengetahuan baru dalam bidang konservasi bangunan yang dapat digunakan untuk menjaga dan melestarikan bangunan-bangunan bersejarah yang ada di Indonesia.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Batasan Non-Fisik Penelitian

Batasan non-fisik dari penelitian ini adalah tindakan konservasi pada seluruh elemen arsitektural bangunan utama Ndalem Natan *Royal Heritage* yang bertujuan menjaga dan melestarikan nilai-nilai kultural yang terkandung di dalamnya dan menganalisis menggunakan teori yang bersangkutan, dan menganalisis kesesuaian tindakan konservasi tersebut terhadap kebutuhan bangunan dengan fokus utama pada elemen struktur dan material bangunan.

- b. Batasan Fisik Penelitian

Batasan fisik dari penelitian ini adalah elemen arsitektural pada bangunan utama Ndalem Natan *Royal Heritage*.

1.6. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai berupa metode deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian deskriptif-kualitatif ini dipilih karena tujuan dari penelitian adalah untuk memaparkan dan menganalisa aspek-aspek dari objek penelitian. Penelitian yang dilakukan memiliki sifat deduktif dikarenakan oleh penggunaan teori yang sudah ada untuk menganalisis dan mengkaji hasil yang diperoleh melalui observasi pada objek penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada lokasi objek yang sekarang bernama Ndalem Natan *Royal Heritage* (eks Rumah Proyodoro) yang terletak di Jl. Mondorokan No. 5, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, sedangkan penelitian di lapangan dilakukan selama 2 bulan dari bulan September 2022 hingga Oktober 2022.

c. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada objek penelitian. Data-data hasil observasi lapangan ini dapat berupa bentuk, dimensi, dan material elemen arsitektur objek penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan objek dan teknik-teknik konservasi arsitektur.

2) Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi, pengukuran, pengambilan foto, dan wawancara terhadap pihak pengelola objek penelitian.

e. Alat Pengukur Data

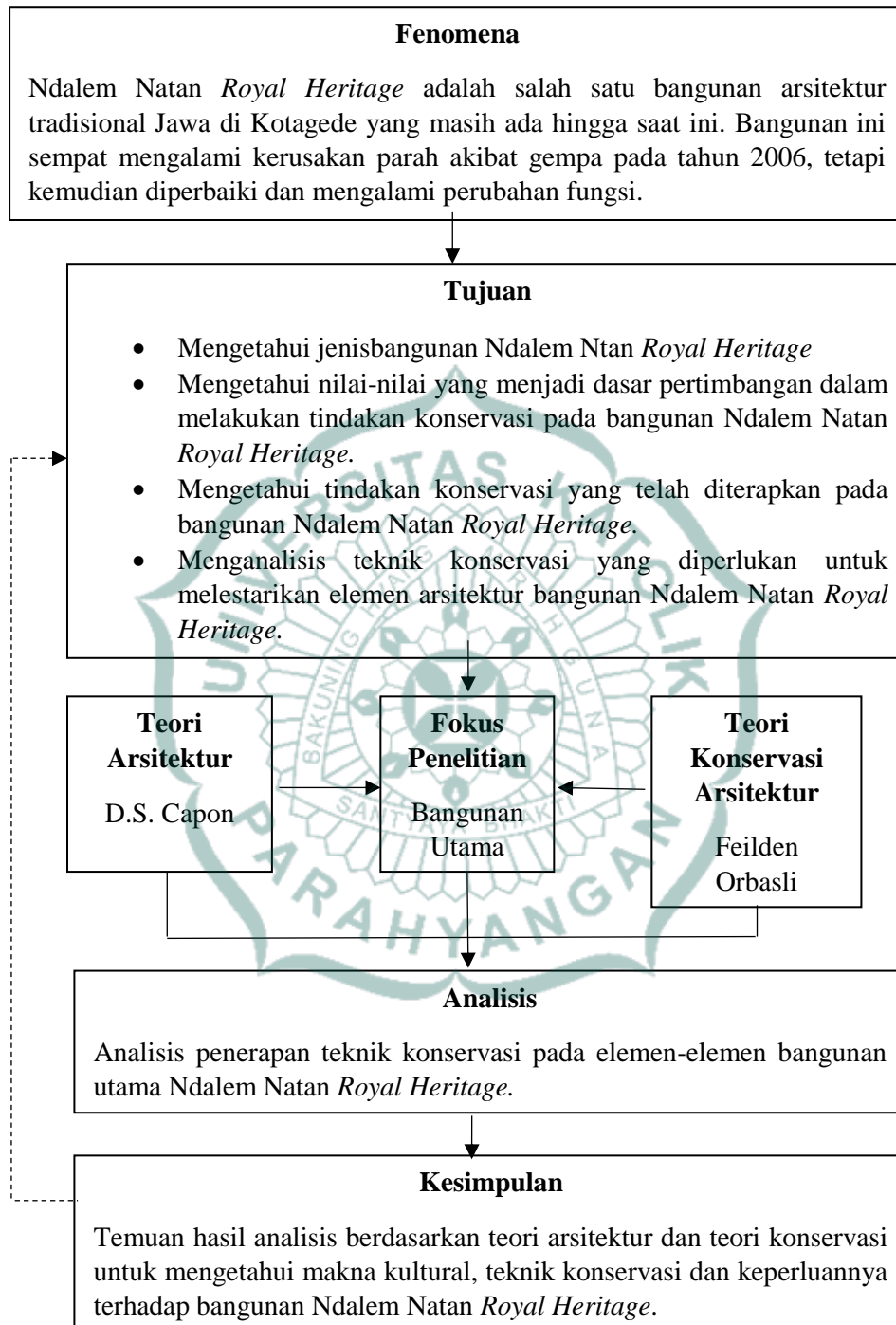
- 1) Alat tulis dan buku catatan.
- 2) Alat ukur bangunan dalam rupa meteran.
- 3) Alat perekam gambar dalam rupa kamera digital dan telepon genggam.

f. Teknik Analisis Data

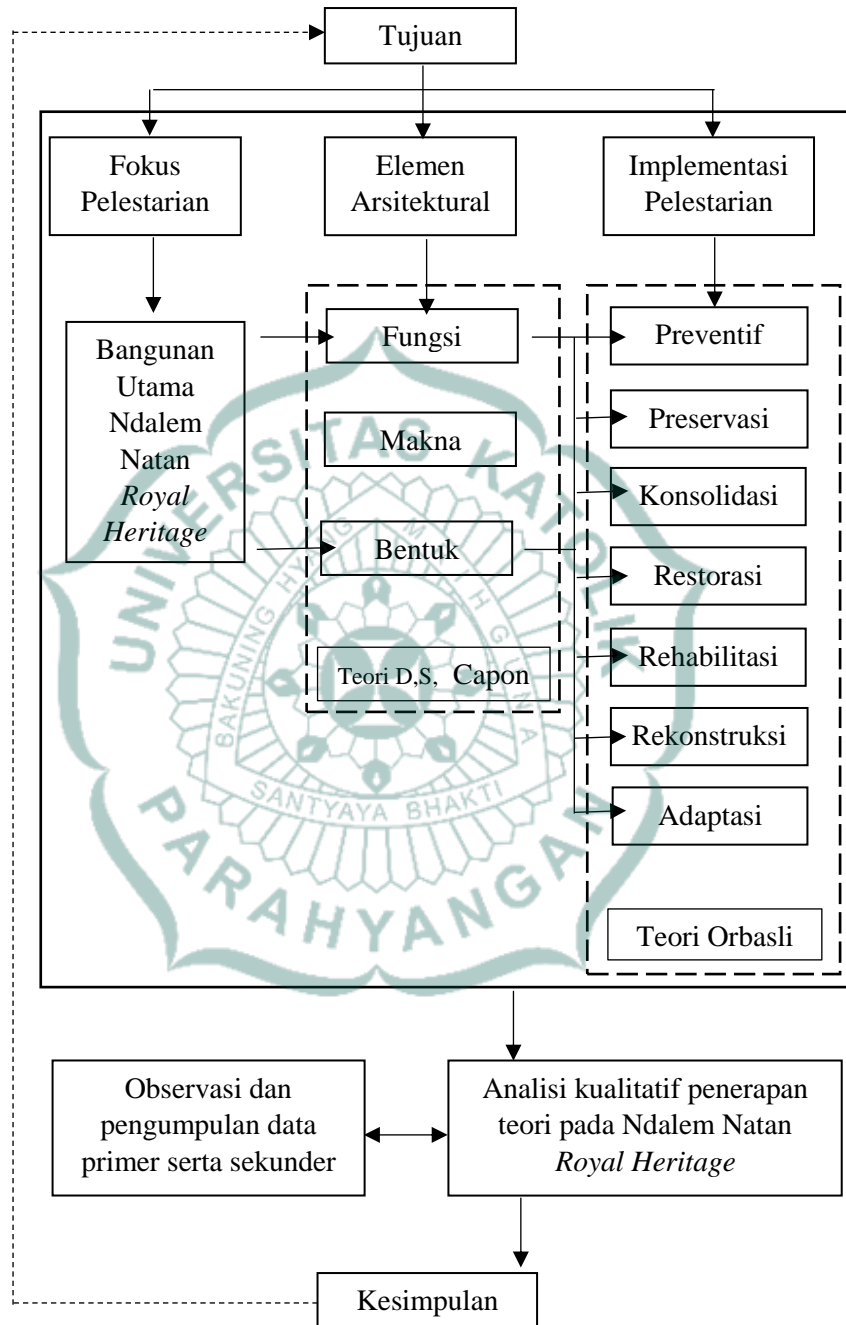
Data-data yang telah didapatkan di lapangan kemudian dianalisis berdasarkan landasan teori yang digunakan. Landasan teori yang digunakan untuk melakukan analisis berdasarkan pada pendekatan arsitektur dan konservasi arsitektur.



1.7. Kerangka Penelitian



1.8. Kerangka Konseptual



1.9. Sistematika Pembahasan Penelitian

Laporan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

- a. **BAB I Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian metodologi penelitian, kerangka penelitian, kerangka konseptual, dan sistematika pembahasan penelitian.
- b. **BAB II Kerangka Dasar Teori**, terdiri atas dasar teori dan konsep, hipotesis, definisi konseptual, dan fokus penelitian.
- c. **BAB III Objek Penelitian**, terdiri dari gambaran umum data objek penelitian yang telah didapatkan dan kakarakteristik objek.
- d. **BAB IV Hasil Analisa**, terdiri dari hasil analisa objek penelitian berdasarkan teori dan konsep yang digunakan.
- e. **BAB V Kesimpulan dan Saran**, terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan beserta saran.

